

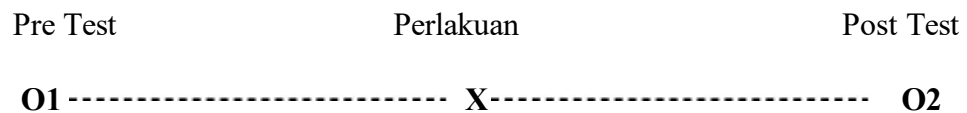
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Rancangan yang diterapkan adalah pre-eksperimental dengan desain One Group Pretest–Posttest, yaitu melakukan pengukuran awal (pretest) sebelum pemberian perlakuan (treatment), kemudian dilanjutkan dengan pengukuran akhir (posttest) setelah intervensi diberikan (Sugiyono, 2018).

Bentuk rancangan penelitian adalah



Bagan 3.1
Bentuk Rancangan Penelitian

Keterangan :

- O1 : Pretest (Observasi tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan tentang SADARI)
- X : Intervensi (Melakukan penyuluhan tentang SADARI yaitu Video Animasi)
- O2 : Post test (Observasi tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan tentang SADARI).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret-April Tahun 2026

2. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Desa Ringin Sari Wilayah Kerja UPTD.

Puskesmas Nusa Bakti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri usia 12-18 tahun yang terdapat di Desa Ringin Sari Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Nusa Bakti Tahun 2026.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* artinya seluruh remaja putri usia 12-18 tahun yang terdapat di Desa Ringin Sari Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Nusa Bakti Tahun 2026 sebanyak 55 orang. Alasan menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 yang semuanya dijadikan sampel penelitian (Nursalam, 2020).

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah disusun. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data identitas umum responden serta mengukur tingkat pengetahuan remaja mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun secara sistematis sehingga responden hanya perlu memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang dialami (Notoatmodjo, 2018).

Pengumpulan data primer dimulai dengan cara melakukan *pre test* terlebih dahulu kepada remaja putri pada saat posyandu remaja. Selanjutnya, diberikan penyuluhan tentang SADARI menggunakan media video animasi dengan durasi 07.48 menit. Intervensi video diberikan sebanyak 3 kali penayangan video dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan Laptop dan speaker. Masing-masing remaja juga diberikan video melalui media *whatsapp*. Setelah itu diberikan istirahat selama 10 menit, lalu dilakukan *post test* pada remaja putri. Remaja yang akan diberikan penyuluhan tentang SADARI dikumpulkan di Balai Desa Ringin Sari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data sekunder diperoleh dari :

- a) Data jumlah remaja putri di Desa Ringin Sari
- b) Laporan posyandu remaja
- c) Data sasaran dari UPTD. Puskesmas Nusa Bakti

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Jenis instrument penelitian berupa video animasi dan kuesioner dengan jumlah soal sebanyak 20 pertanyaan pretest dan 20 pertanyaan post test setelah diberikan penyuluhan menggunakan video animasi.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI (Fadhila, 2022). Kuesioner yang digunakan sudah di uji validitas oleh penelitian Fadhila (2022), terhadap 20 responden dengan hasil uji validitas dengan 20 pertanyaan pada variabel pengetahuan, didapatkan nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ sebesar 0,444 dengan semua item pertanyaan valid. Uji reabilitas pengetahuan adalah sebesar didapatkan nilai *Cronbach's alpha* = $0,946 \geq 0,60$ dan dinyatakan reliable (Fadhila, 2022).

F. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang memiliki macam-macam nilai yang dapat digunakan untuk ukuran, sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan milik anggota lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independent (bebas) dan dependent (terikat). Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel dependent. (Sugiyono, 2019). Variabel dependent merupakan variabel yang terpengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan tentang SADARI dengan menggunakan video animasi. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai batasan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat diukur secara jelas. Penyusunan definisi operasional meliputi nama variabel, definisi operasional, alat ukur yang digunakan, serta skala pengukuran (Sani, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

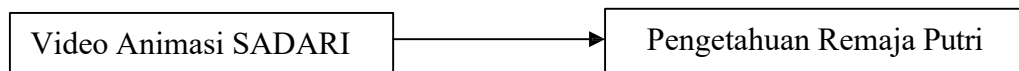
NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen						
1	Penyuluhan kesehatan menggunakan video animasi tentang SADARI	Penyampaian informasi kesehatan tentang SADARI yang berbentuk video animasi berupa gambar serta suara	Penyuluhan kesehatan menggunakan video animasi	Melakukan penyuluhan kesehatan sebanyak 1 kali	Sebelum dan Sesudah	Nominal
Variabel Dependen						
2.	Pengetahuan remaja putri	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang SADARI	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0:Kurang Jika skor $\leq 55\%$ (benar 0-11) 1:Cukup Jika skor $56\%-75\%$, (benar 12-15) 2:Baik Jika skor $\geq 76\%$ (benar 16-20)	Ordinal

H. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah hubungan antara variabel satu dengan yang lain dan akan diukur melalui penelitian yang dimaksud (Notoatmodjo, 2018).

Variabel independen

Variabel dependen



Bagan 3.2
Kerangka Konsep

I. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Data yang diperoleh dan diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

- a. *Editing* yaitu Data diperiksa dahulu untuk memastikan kelengkapan data yang diperoleh, kemudian untuk memudahkan pengecekan data yang diperlukan guna mencapai tujuan yang benar-benar sesuai dengan apa diharapkan yaitu data telah diisi dengan baik dan benar.
- b. *Coding* (Pengkodeaan) pada variabel penelitian untuk mempermudah pengolahan, sebaiknya semua variabel diberi code terutama data klasifikasi yaitu variabel pengetahuan diberi kode 0: kurang, 1: cukup dan 2: baik.
- c. *Entri* data merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer dengan sistem komputerisasi.

- d. *Tabulating* yaitu mengelompokkan data kedalam tabel sesuai dengan jenis data yang diperoleh, setelah data di kelompokkan, data tersebut di proses.
- e. *Cleaning* sebelum melakukan analisa data yang sudah dimasukan, dilakukan pengecekan, pembersihan

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang SADARI menggunakan video animasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh video animasi tentang pemeriksaan SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Ringin Sari Tahun 2026 menggunakan uji *Wilcoxon* dengan derajat kepercayaan 95% dengann $\alpha : 0.05$.